

Exploring Students' Perceptions in Writing English Descriptive Text Using Canva

[Mengeksplorasi Persepsi Siswa dalam Menulis Teks Deskriptif Bahasa Inggris Menggunakan Canva]

Jaka Purnama¹⁾, Sheila Agustina^{*,2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: sheilaagustina@umsida.ac.id

Abstract. *The purpose of this study is to find out how students feel about creating descriptive writings on Canva. This study uses qualitative approaches to enhance understanding of that knowledge. In this study, 15 students in junior high schools in Porong are the study's subjects. The purpose in question and interview is how Canva is a useful tool in supporting their learning process in writing English descriptive texts with the features available. The researcher will look at students' perceptions of the transition between them before using Canva media and after using canva media for one year. The results show that fourteen participants felt more focused in writing descriptive texts and thirteen participants found it easy to use the available features when working, moreover 15 participants agreed that the results of their writing work in Canva were easy to download. According to the research, students had a positive experience using the Canva application in their English descriptive text writing classes. The variety of learning resources available for use in English writing classrooms is expanded by this research, particularly since incorporating technology into instruction is becoming essential in the twenty-first century." It is advised to carry out additional research on the difficulties and potential solutions in the future.*

Keywords - writing english; students` perception; canva; english class.

Abstrak. *Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perasaan siswa dalam membuat tulisan deskriptif di Canva. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk meningkatkan pemahaman tentang pengetahuan tersebut. Dalam penelitian ini, lima belas siswa di sekolah menengah pertama di Porong menjadi subjek penelitian. Tujuan yang ingin dicapai melalui wawancara adalah bagaimana Canva dapat menjadi alat yang berguna dalam mendukung proses pembelajaran mereka dalam menulis teks deskriptif bahasa Inggris dengan fitur-fitur yang tersedia. Peneliti akan melihat persepsi siswa mengenai transisi antara sebelum menggunakan media Canva dan setelah menggunakan media Canva selama satu tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa empat belas partisipan merasa lebih fokus dalam menulis teks deskriptif dan tiga belas partisipan merasa mudah dalam menggunakan fitur-fitur yang tersedia ketika bekerja, terlebih lagi 15 partisipan setuju bahwa hasil pekerjaan menulis mereka di Canva mudah untuk di download. Menurut penelitian tersebut, para siswa memiliki pengalaman yang positif dalam menggunakan aplikasi Canva di kelas menulis teks deskriptif bahasa Inggris. Variasi sumber belajar yang tersedia untuk digunakan di kelas menulis bahasa Inggris diperluas oleh penelitian ini, terutama karena menggabungkan teknologi ke dalam instruksi menjadi penting di abad kedua puluh satu." Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kesulitan-kesulitan dan solusi potensial di masa depan.*

Kata Kunci - menulis bahasa inggris; persepsi siswa; canva; kelas bahasa inggris.

I. PENDAHULUAN

Menulis telah lama dipandang sebagai keterampilan penting dalam Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (EFL) instruktur dan siswa [1]. Menulis adalah alat yang sangat fleksibel yang dapat digunakan untuk berbagai hal tujuan. Namun karena menulis memerlukan penggunaan berbagai macam linguistik dan kognitif kemampuan, anak-anak merasa sangat kesulitan untuk menulis teks deskriptif dalam bahasa Inggris [2]. Bagi banyak EFL siswa yang belum cukup mengenal bahasa ibu mereka di luar kelas, belajar menulis adalah tugas yang sulit. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa berbagai faktor, termasuk rendahnya motivasi, kekurangan bahasa, dan kurangnya pengalaman menulis, dapat menyebabkan hal tersebut sulit bagi siswa EFL untuk menulis [3].

Komponen yang krusial dalam sebuah menu, khususnya untuk siswa SMP, adalah deskriptif teks. Jenis esai ini menggunakan bahasa yang sederhana dan akurat untuk menggambarkan seseorang, tempat, benda, atau pengalaman para siswa. Tujuan dari teks deskriptif adalah agar pembaca dapat lebih memahami teks dan membentuk hubungan dengan kosakata yang lebih kompleks pada tingkat yang lebih dalam. Penulis bisa berkreasi pengalaman yang jelas dan mudah dipahami oleh pembaca dengan menggunakan detail ilustrasi seperti arsiran, warna, tekstur, dan font. Di kelas bahasa Inggris, belajar bagaimana menulis teks deskriptif dalam bahasa Inggris adalah sangat penting untuk

mengembangkan keterampilan menulis yang efektif. Ini membantu siswa mengekspresikan ide-ide mereka dan perasaan mereka secara jelas dan ringkas, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan mereka untuk memahami dan menganalisis dunia di sekitar mereka. Melalui latihan menulis teks deskriptif, siswa dapat meningkatkan kosakata, tata bahasa, dan struktur tulisan mereka, yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis jelas. Teks deskriptif sendiri menguraikan materi tentang benda, tempat, orang, dan hewan yang akan dideskripsikan. Kemudian objek tersebut dideskripsikan kembali secara detail [4]. Teks deskripsi seharusnya mampu membuat imajinasi siswa dalam menulis meningkat dan mengeksplorasi kreativitasnya [5]. Tapi itu benar terhalang oleh media yang mereka gunakan. Di era gempuran teknologi, hal itu seharusnya terjadi mampu memanfaatkan teknologi dengan baik untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

Teknologi adalah alat pengajaran bahasa yang penting dalam hal ini, menurut beberapa penelitian. Hal ini dikarenakan pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan motivasi siswa [6]. Kecerdasan, pemikiran tingkat tinggi, penalaran yang kuat, komunikasi yang efisien, dan produktivitas yang tinggi adalah keterampilan mereka memiliki. Untuk meningkatkan kemampuan berbahasanya, siswa memerlukan hal-hal tersebut. Tingkat penggunaan teknologi yang dibutuhkan dalam kelas menulis, termasuk format media, merupakan salah satu isu kontroversial di luar negeri pengajaran bahasa. Pembelajaran difasilitasi oleh format media, bentuk fisik sebenarnya di dalamnya konten dimasukkan dan ditampilkan. Salah satu media yang digunakan untuk pembelajaran bahasa adalah media visual [7].

Canva digunakan karena di era milenial sebagian besar pelajar sudah memiliki Android smartphone dan karena banyaknya pilihan template aplikasi yang mudah digunakan bahkan untuk pemula. Canva merupakan program aplikasi berbasis luteologi yang dapat digunakan oleh pelajar [8]. Canva merupakan salah satu alat aline yang menawarkan berbagai fitur menarik seperti desain ilustrasi kreatif, berbagai gambar, font, dan template dari jenis kategori yang tersedia di aplikasi ini. Siswa dapat mengerjakan tugas-tugas kreatif dan terampil menggunakan program Canva, sehingga memungkinkan mereka melakukannya menerapkan media ini dalam berbagai konteks dunia nyata untuk membantu mereka dalam proses pembelajaran [9]. Kreativitas merupakan konsep majemuk dan multidimensi yang sulit didefinisikan secara operasional. Definisi kreativitas yang sederhana dan sering digunakan secara luas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Hal tersebut dapat disikapi oleh siswa dengan merangkul kemajuan teknologi di era digital ini, semangat belajar siswa sangatlah tinggi kontemporer, imajinatif, dan orisinal [10].

Penerapan Canva pada teks deskriptif bahasa Inggris memberikan warna baru bagi siswa melatih kreativitas. Siswa diharapkan mampu mengeksplorasi kreativitas dalam menulis deskriptif teks [11]. Canva adalah platform yang cukup mudah. Siswa dapat menyesuaikan kebutuhan sistem dengan kegiatan belajar dan mengajar mereka. Dengan bantuan fitur lengkap Canva seperti foto, elemen grafis, jenis font, dan berbagai desain warna, siswa dapat merasakan proses kreatif secara singkat dan mengulas materi dengan mengingat kembali pembelajaran sebelumnya khususnya dalam menulis teks deskriptif. Secara umum penggunaan Canva, khususnya untuk proses menulis, jarang sekali diperhitungkan media teknologi yang digunakan di kelas EFL [12]. Diantara penelitian yang telah dilakukan selama ini area, Canva adalah alat infografis untuk menganalisis dan menyajikan materi pendidikan. Canva adalah aplikasi modern yang sering digunakan sebagai alat pengajaran untuk mengukur kreativitas siswa. Dengan menggunakan program ini, pengguna mungkin akan lebih mudah menggunakan aplikasi Canva karena di dalamnya terdapat berbagai macam tema gratis. Metrik yang dicatat secara khusus berkaitan dengan bagaimana siswa memandang kemampuan mereka untuk menulis memanfaatkan fitur alat Canva [13].

Pada tahap pra-observasi, peneliti menemukan permasalahan pada kegiatan pembelajaran bahasa Inggris di SMP Porong khususnya pada materi teks deskriptif siswa hanya bisa menulis teks deskriptif melalui selembar kertas tanpa media apa pun yang mendukung pembelajaran ini. Tentu saja, Hal ini membuat semangat siswa dalam belajar bahasa Inggris menjadi tidak menarik dan membuat siswa enggan melakukannya mengerjakan teks deskriptif. Media dalam ELT sangat penting untuk menunjang aktivitas belajar siswa.

Dengan menggunakan media tersebut, siswa diharapkan termotivasi dalam menulis teks deskriptif bahasa Inggris. Namun pada tahap observasi peneliti melihat siswa SMP Porong telah memanfaatkan dan beradaptasi dengan kecanggihan teknologi. Mula-mula guru menjelaskan materi teks deskriptif menggunakan Canva dengan mempraktekkan cara menulis di gadget setelah itu siswa disuruh mengerjakan tugas teks deskriptif menggunakan Canva dan siswa mengerjakannya sesuai dengan instruksi yang diberikan. Begitulah cara guru menerapkan cara menggunakan aplikasi Canva dalam bahasa Inggris kelas pembelajaran bahasa. Kemajuan teknologi yang canggih dan pesat membawa dampak pada dunia pendidikan [14]. Siswa senang memanfaatkan teknologi untuk mengikuti aktivitasnya dalam bahasa Inggris kelas, seperti menulis teks deskriptif melalui media digital seperti Canva. Dengan menggunakan teknologi ini berharap siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskriptif dan menunjang pembelajarannya, terutama peralihan antara sebelum menggunakan media Canva dan setelah menggunakan media Canva.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Canva memiliki beragam tema dan tata letak ahli untuk dibuat infografis yang menarik untuk menampilkan materi pembelajaran. Ini adalah alat sederhana yang sangat mudah digunakan. Dia perlu dicatat bahwa analisis mereka mengecualikan Canva dari pertimbangan karena hanya memeriksa

infografis selain mencoba mengetahui kreativitas siswa dalam menggunakan Canva untuk mengajar deskriptif penulisan teks[15].

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa memanfaatkan Canva dengan siswa sekolah menengah sebagai penelitian mata pelajaran dan menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis pendapat siswa tentang aplikasi, yang instruktur dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran bahasa Inggris, meningkatkan pembelajaran siswa hasil [16]. Telah dibuktikan bahwa siswa yang menggunakan media Canva untuk pembelajarannya adalah lebih termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, para pendidik harus bekerja keras untuk meningkatkan kualitas siswa. minat dan konsentrasi belajar.

Pada penelitian kedua, siswa dari sekolah kejuruan dijadikan sebagai partisipan. Kapan para siswa pertama kali menggunakan Canvas Instructure, mereka tertarik, senang, terinspirasi, dan takjub [17]. Namun, beberapa kesulitan yang dihadapi siswa tidak dapat dihindari. Untuk Misalnya, tidak semua siswa memperbarui perangkat mereka untuk memanfaatkan antarmuka yang ditingkatkan dapat menyebabkan gangguan pada aktivitas tertentu. Tidak diragukan lagi, karena siswa percaya bahwa Instruktur Canvas sangat membantu dan membantu proses pembelajaran mereka, temuan penelitian ini menyarankan semua guru untuk mengadopsinya untuk mendukung pengajaran dan pembelajaran.

Pada studi ketiga, siswa merasa senang dengan Canva dalam pelajaran menulis, menurut studi, yang menggunakan artefak siswa [18]. Mengenai kegunaan Canva, aksesibilitas, dan kelayakan untuk membantu keterampilan menulis bahasa Inggris, mereka senang. Mengingat antusiasnya tanggapan dari mahasiswa Canva, peneliti menyarankan untuk menyadari potensi luar biasa yang dimiliki Canva dimiliki. Canva dapat digunakan untuk membuat aktivitas kelas menulis bahasa Inggris atau lebih luas lagi tujuan. Pemilihan media yang digunakan dalam kelas menulis bahasa Inggris ditingkatkan oleh hal ini riset. Pada penelitian terbaru ini tentunya peneliti menggunakan subjek yang berbeda yaitu pada pesantren di Porong, dan fokus pada persepsi siswa dalam menulis deskriptif bahasa Inggris teks. Dengan adanya kebaruan tersebut, maka penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap menggunakan Canva di sekolah ini.

II. METODE

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perasaan siswa dalam membuat tulisan deskriptif di Canva. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Dengan menjelaskan fitur dan fungsinya realitas sosial, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk meningkatkan pemahaman terhadap hal tersebut pengetahuan. Kelimabelas siswa di SMP Porong menjadi subjek penelitian kuesioner dan lima siswa dipilih berdasarkan persepsi terbaik dari kuesioner. Informasi yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari observasi persepsi siswa di SMP Sekolah di Porong. Metode pengumpulan data siswa meliputi angket dan wawancara. Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian atau survei untuk mengumpulkan informasi responden [19]. Ini terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden untuk diperoleh informasi tentang pendapat, perilaku, atau karakteristik spesifik mereka. Sementara itu, seorang wawancara adalah interaksi langsung antara peneliti atau responden untuk mengumpulkan informasi [20]. Wawancara dapat dilakukan secara online atau secara langsung. Biasanya, wawancara melibatkan pertanyaan langsung diminta responden untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang topik yang dibahas.

Ada enam pertanyaan terbuka yang diadaptasi [18]. Dengan memodifikasinya, itu terbagi menjadi dua, pertanyaan terbuka dan wawancara, diharapkan dapat memudahkan siswa dalam melakukannya menjawab dan menjadikan hasil jawaban mereka kuat. Memuat tiga indikator dari kuesioner dan wawancara yaitu kegunaan, kemudahan dan kesesuaian. Tujuan di pertanyaan dan wawancara adalah bagaimana Canva menjadi alat yang berguna dalam mendukung pembelajaran bahasa Inggris di kelas fitur-fitur yang tersedia. Kemudian kemudahan yang dijelaskan mengenai format, desain, dan fleksibilitas dan indikator kesesuaian untuk menunjang keterampilan menulis. Kesesuaian ini apakah Canva mempengaruhi siswa dalam menulis teks deskriptif dalam bahasa Inggris.

Semua pertanyaan dikirimkan menggunakan tools online yaitu Google Forms. Pertanyaan-pertanyaan telah dibuat sederhana dan ringkas. Ini melibatkan menjawab pertanyaan dalam format terbuka dan kemudian melakukan wawancara terbuka dengan beberapa siswa terpilih di mana mereka berlatih aktif mendengarkan, mengajukan pertanyaan terbuka, dan membina hubungan positif. Setelah itu, bersiaplah sebelumnya sesuai dengan garis besarnya dan memodifikasinya berdasarkan komentar orang yang diwawancarai. Kerahasiaan, masalah etika, dan pendekatan analisis pasca pengumpulan data diperlukan untuk wawancara instrumen. Beberapa langkah penting terlibat dalam prosedur analisis data kualitatif. Ini berawal dengan pemilihan metode analisis yang sesuai, dilanjutkan dengan transkripsi data, pengkodean informasi penting, penemuan pola atau tema, dan interpretasi hasil untuk menghasilkan laporan yang jelas. Tergantung pada tujuan penelitian, metode seperti analisis isi, analisis naratif, atau pendekatan fenomenologis dapat digunakan. Dalam menemukan, peneliti akan melihat pada persepsi siswa tentang transisi sebelum menggunakan Canva dan setelah menggunakan Canva selama satu tahun mendukung proses pembelajaran mereka dalam menulis teks deskriptif bahasa Inggris.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan dari kuesioner dan wawancara dengan siswa tentang persepsi penggunaan Canva untuk membuat teks deskriptif untuk pelajaran bahasa Inggris. Terkait dengan pendapat siswa yang dipilih kelas sembilan SMP di Porong tentang betapa bergunanya Canva untuk membuat teks deskriptif Pelajaran bahasa Inggris. Dengan menggunakan kedua metode tersebut untuk memperkuat data yang ada

A. Persepsi Siswa tentang Utilitas

Berdasarkan hasil angket diperoleh sepuluh siswa dengan jawaban siswa yang hampir sama persepsi bahwa Canva dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis teks deskriptif bahasa Inggris dan kutipan berikut.

Siswa 1, "Bisa jadi karena Canva jadikan semangat menulis".

Siswa 2, "Iya, karena Canva mudah dimengerti".

Siswa 3, "Bisa saja, karena Canva mempunyai berbagai model yang bisa kita coba".

Siswa 4, "Ya karena ini adalah platform desain dan komunikasi visual online untuk pemberdayaan semua orang di seluruh dunia untuk membuat desain apa pun dan mempublikasikannya di mana saja".

Siswa 5, "Bisa jadi karena Canva mempunyai fitur-fitur yang menarik dan lucu, serta membantu kita dalam menulis".

Siswa 6, "Bisa, karena dengan Canva menjadi sangat mudah".

Siswa 7 "Iya, karena lebih bagus dan rapi".

Siswa 8, "Iya, karena belajar dengan menggunakan digital tentu memudahkan saya".

Siswa 9, "Iya, setelah saya mencoba Canva, tulisan saya membaik".

Siswa 10, "Iya karena memudahkan dalam menulis".

Dan lima siswa dengan persepsi siswa yang hampir sama menjawab bahwa Canva tidak dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis teks deskriptif bahasa Inggris dan kutipan berikut.

Siswa 11, "Tidak, karena di Canva kita mengetik bukan menulis".

Siswa 12, "Tidak, karena Canva sedang mengetik bukan menulis".

Siswa 13, "Tidak, karena Canva adalah aplikasi desain digital, jadi menurut saya bisa meningkatkan kemampuan menulis skillnya tidak benar, karena kita menggunakan Canva untuk mendesain dengan media handphone atau laptop, lalu saya pikir itu pasti tidak ada hubungannya sama sekali. Lalu menurut saya pastinya tidak ada hubungannya meningkatkan keterampilan menulis".

Siswa 14, "Tidak, karena fitur Canva lebih dominan pada fitur desain visual seperti miliknya berbagai templat, sehingga platform lain mungkin lebih memungkinkan untuk meningkatkan keterampilan menulis".

Siswa 15, "Mungkin bukan karena Canva memiliki fitur yang lebih fokus pada desain visual dan grafis kreativitas".

Berdasarkan hasil angket selanjutnya diperoleh dua belas siswa dengan jumlah siswa yang hampir sama jawaban persepsi. Bahwa dengan Canva dapat memahami informasi yang lebih kompleks tentang bahasa Inggris teks deskriptif dan kutipan berikut.

Siswa 1, "Jelas, karena dengan aplikasi Canva, kamu bisa melihat strukturnya dengan jelas".

Siswa 2, "Bisa saja karena lebih mudah".

Siswa 3, "Bisa paham, dengan berlangganan di Canva pro".

Siswa 4, "Bisa, karena informasinya bermacam-macam dan membuat saya paham informasi informasi yang lebih baik di dalamnya".

Siswa 5, "Iya jelas, karena dengan aplikasi Canva kita bisa memahami lebih jelas".

Siswa 6, "Ya Mengeksplorasi sisi kreatif siswa dalam proses pembelajaran. Jadikan pembelajaran menarik sehingga mendorong hasil belajar yang lebih baik".

Siswa 7, "Tentu saja bisa, karena Canva sudah didesain agar mudah dipahami. Seperti desain dan tata letak dalam tata letak yang sederhana dan mudah dipahami sehingga sederhana dan mudah untuk dilakukan memahami".

Siswa 8, "Bisa, misalnya Canva punya banyak candi dan ragamnya".

Siswa 9, "Bisa karena di Canva kita bisa membuat diagram atau grafik yang bisa menunjukkan hubungan antar kalimat secara sistematis dan terstruktur".

Siswa 10, "Ya, dengan platform ini menulis komunikasi dapat memberdayakan semua orang di sekitar dunia untuk membuat desain apa pun dan mempublikasikannya di mana saja".

Siswa 11, "Ya, saya dapat memahami informasi yang kompleks dengan mudah".

Siswa 12, "Iya, lebih mudah dipahami".

Selanjutnya tiga orang siswa dengan persepsi siswa yang hampir sama menjawab. Itu dengan Canva tidak dapat memahami informasi yang lebih kompleks tentang teks deskriptif bahasa Inggris dan berikut ini kutipan.

Siswa 13, "Kemungkinan Canva tidak bisa, karena Canva hanya menampilkan desain grafis, poster, persentase, dll".

Siswa 14, “Tidak, karena aplikasi Canva lebih fokus pada kemampuan kita di bidang desain seperti poster dll sehingga dalam hal mencari/memahami informasi tidak menutup kemungkinan yang lain platform lebih baik dalam hal ini dalam hal itu”.

Siswa 15, “Tidak, karena Canva lebih ke skill dan desain”.

Berdasarkan data, sepuluh peserta sepakat bahwa fitur-fitur di Canva dapat meningkatkan kemampuan menulis mereka keterampilan. Dan dua belas peserta setuju bahwa alat dan fitur Canva dapat meningkatkan kualitas mereka pemahaman informasi kompleks tentang teks deskriptif bahasa Inggris. Untuk memperkuat hasil kuisisioner, hal ini diperjelas dengan hasil wawancara berikut ini. Peserta pertama merasakan hal itu ketika dia mengeksplorasi desain penulisan teks deskriptif secara terstruktur di Canva, dia selalu dieksplorasi dengan menggunakan berbagai template yang disediakan oleh Canva. Dengan menggunakan fitur seperti mencoba berubah warna font teks dan elemen desain lainnya sesuai keinginan, ini membuktikan bahwa Canva bisa ditingkatkan keterampilan menulisnya. Selain itu, peserta kedua juga merasakan hal yang sama, yaitu mengeksplorasi desain penulisan teks deskriptif di Canva dengan menggunakan fitur-fitur yang tersedia pada template disediakan oleh Canva. Peserta ini mencoba meningkatkan keterampilannya dengan mengubah warna, font, teks dan elemen desain lainnya sesuai imajinasinya ketika mendeskripsikan sesuatu. Walaupun Fitur yang tersedia tidaklah gratis, secara keseluruhan ketiga peserta merasa aplikasi ini membantu mereka proses pembelajaran, khususnya saat menulis teks deskripsi bahasa Inggris. Meskipun Canva adalah aplikasi yang sering digunakan untuk mendesain, keempat peserta juga merasakan adanya hal tersebut fitur dapat membantu meningkatkan keterampilan menulisnya dan dapat mengatur teks dengan lebih baik. Hal ini juga dirasakan oleh peserta kelima yang selalu mendapat inspirasi lebih ketika mengeksplorasi template yang dimiliki telah disediakan.

B. Persepsi Siswa tentang Kenyamanan

Berdasarkan hasil angket diperoleh empat belas siswa dengan jawaban yang hampir sama. Itu Persepsi siswa mengatakan bahwa dengan aplikasi Canva, mereka bisa lebih fokus ketika menulis teks deskriptif berbahasa Inggris dan berikut kutipannya.

Siswa 1, “Iya, karena fokus menulis, lebih mudah dan tampilannya bagus”.

Siswa 2, “Bisa jadi karena Canva membuat saya fokus membuat deskriptif”.

Siswa 3, “Iya, karena Canva mudah dimengerti”.

Siswa 4, “Iya, karena menulis di kanvas atau menggunakan gadget lebih mudah dan tidak melelahkan”.

Siswa 5, “Bisa, karena lebih paham dan lebih jelas dalam menulis teks deskriptif”.

Siswa 6, “Ya, dengan platform ini, dapat memberdayakan semua orang di seluruh dunia untuk membuat desain apa pun dan mempublikasikannya di mana saja”.

Siswa 7, “Canva dapat menulis teks deskriptif karena Canva memiliki fitur fokus teks deskriptif”.

Siswa 8, “Iya lebih fokus, karena banyak sekali fitur yang kita dapat dari Canva”.

Siswa 9, “Iya, Canva bisa membantu kita dalam menulis teks deskriptif. karena, fiturnya banyak sekali fitur stiker Canva, sehingga teks deskriptif kita menjadi lebih baik & bagus karena banyaknya variasi yang ada, dan juga memudahkan kita dalam memindahkan tata letak suatu teks atau stiker”.

Siswa 10, “Bisa, karena di Canva kita bisa fokus pada hal itu saja”.

Siswa 11, “Bisa jadi karena banyak fitur menarik seperti jenis font yang beragam dan masih banyak lagi elemen desain yang dapat membantu menumbuhkan motivasi agar kita bisa lebih fokus dalam menulis teks deskriptif tanpa harus memikirkan masalah desain atau format”.

Siswa 12, “Iya bisa, karena dengan aplikasi Canva saya bekerja dengan fokus pada fitur-fiturnya asalkan”.

Siswa 13, “Ya, karena Canva menghadirkan antarmuka yang mudah dipelajari”.

Siswa 14, “Ya, saya lebih fokus menulis teks deskriptif”.

Dan hanya satu persepsi siswa yang mengatakan bahwa dengan aplikasi Canva, mereka tidak bisa fokus saat menulis teks deskriptif bahasa Inggris dan kutipan berikut.

Siswa 15, “Tidak, karena saya menggunakan Canva di ponsel saya dan pastinya cukup sulit karena layar di ponsel kecil, tidak seperti laptop atau komputer”.

Berdasarkan hasil angket selanjutnya diperoleh tiga belas siswa dengan jumlah siswa yang hampir sama jawaban persepsi. Aplikasi Canva tersebut dapat dengan mudah digunakan saat menulis deskriptif bahasa Inggris teks dan kutipan berikut.

Siswa 1, “Ya, seperti mudahnya menggunakan template”.

Siswa 2, “Mudah dipahami, dengan berlangganan di Canva pro”.

Siswa 3, “Bisa seperti memindahkan gambar dengan mudah atau apa yang sudah kita buat ke dalam file atau ke file kita sendiri data”.

Siswa 4 “Ya, karena lebih sederhana, mudah digunakan dan menghemat waktu”.

Siswa 5, “Jelajahi grafik media sosial dan banyak lagi. Jelajahi fitur. Sesuaikan desain Anda, Simpan dan Bagikan”.

Siswa 6, “Bisa, karena Canva sudah menyediakan template”.

Siswa 7, “Bisa, karena sudah ditampilkan di Canva”.

Siswa 8 “Bisa, caranya cukup mudah”.

Siswa 9, “Bisa, menurut saya untuk mengakses fitur Canva cukup mudah. seperti menggunakan foto, elemen atau stiker yang tersedia”.

Siswa 10, “Iya, karena memberi desain dan stiker cukup mudah”.

Siswa 11, “Bisa seperti menambahkan foto dan elemen pada template yang disediakan Canva”.

Siswa 12, “Bisa seperti menghilangkan Background. Konten premium, animasi instan. Jadwal postingan di media sosial. dan templat gambar transparan, yang dapat diubah ukurannya dan didesain. Membiarkan hanya bermerek”.

Siswa 13, “bisa, buka chrome tulis ke pencarian canva lalu login”.

Dan kemudian hanya ada dua siswa yang jawaban persepsinya hampir sama. Itu Canva aplikasi tidak mudah digunakan saat menulis teks deskriptif bahasa Inggris dan kutipan berikut.

Siswa 14, “Bukan karena rumit”.

Siswa 15, “Tidak, karena lebih banyak fitur berbayar dibandingkan gratis”.

Pada data selanjutnya lima belas siswa dengan persepsi yang hampir sama menjawab. Itu Canva aplikasi mudah diunduh saat menulis teks deskriptif bahasa Inggris dan kutipan berikut.

Siswa 1, “Gambar, karena gambar memudahkan dan dapat dilihat”.

Siswa 2, “Gambar karena sederhana”.

Siswa 3, “Ya, Gambar dan Dokumen”.

Siswa 4, “Ya, misalnya saya membuat postingan di Canva, dan mudah untuk diunduh dan disimpan”.

Siswa 5, “Iya, biar lebih mudah kita cari di download”.

Siswa 6, “Ya, seperti format file MOV, GIF, MP4, MPEG, MKV, atau WEBM”.

Siswa 7, “Ya, Gambar”.

Siswa 8, “Bisa karena banyak sekali format yang bagus di Canva”.

Siswa 9, “Ya. Saya lupa yang mana format saya”.

Siswa 10, “Iya, biasanya suka format png & jpg”.

Siswa 11, “Ya, ada karena lebih mudah menyimpannya”.

Siswa 12, “Ya, seperti png, file dan dokumen”.

Siswa 13, “Ya, seperti format file MOV, GIF, MP4, MPEG, MKV, atau WEBM”.

Siswa 14, “Iya, Canva menghadirkan berbagai format yang mudah diunduh”.

Siswa 15, “Iya karena saya sudah mendownload format dokumennya”.

Berdasarkan data juga menunjukkan bahwa empat belas peserta merasa lebih fokus dalam menulis deskriptif teks dan tiga belas peserta merasa mudah menggunakan fitur-fitur yang tersedia saat bekerja lima belas peserta sepakat bahwa hasil karya tulisnya di Canva mudah diunduh. Hal ini diperkuat dengan wawancara mereka sebagai peserta pertama yang berpendapat Canva memiliki banyak keunggulan fitur yang merupakan banyak fitur yang berguna untuk mempermudah, atau memudahkan mereka untuk menulis dan bahkan mendesain lebih detail apa yang ingin mereka uraikan, karena Canva sendiri menyediakan template gratis fitur-fitur seperti foto, font yang dapat diakses oleh siapa saja hingga mendesain dan menulis sehingga hemat waktu dan tidak perlu pusing memikirkan apa yang mereka inginkan tentang teks deskriptif menggunakan desain yang menarik apalagi di era kemajuan teknologi yang luar biasa inipun merasa nyaman dalam mengerjakan tugas. Selanjutnya peserta kedua menilai Canva sangat nyaman mudah untuk menggali lebih dalam teks yang akan ditulis ya, apalagi di aplikasi zaman sekarang seperti ini Canva sangat berguna karena fitur yang tersedia terlihat menarik dan gratis serta mudah diunduh dari jpg, png dan sebagainya. Hal ini juga dirasakan oleh peserta ketiga saat mengerjakan tugas diberikan merasa terbantu dengan hadirnya Canva. Selanjutnya peserta keempat merasa bahwa Canva adalah alat yang berguna terutama dengan teks desain grafis dan mempercantik tulisan, namun peserta ini merasa bahwa Canva tidak wajib digunakan untuk menulis di era kemajuan teknologi ini. Di sana masih banyak platform tools lain yang bisa digunakan untuk menulis seperti Microsoft Word, Google Dok dan sebagainya. Lebih lanjut, kelima peserta juga merasakan hal serupa di era ini kemajuan teknologi, ia sangat memudahkan dengan aplikasi Canva untuk membuat desain teks deskripsi yang lebih menarik.

C. Persepsi Siswa tentang Kesesuaian

Berdasarkan data tersebut terlihat sembilan peserta menyatakan merasa senang saat menggunakan Canva, terutama mendapatkan skill ekstra, sedangkan dua orang merasa netral saat menggunakan alat ini dan empat orang terasa biasa saja dan tidak mendapatkan skill tambahan secara langsung. Saat menggunakan aplikasi Canva ini dan kutipan berikut.

Siswa 1 “Biasa saja, karena tidak ada yang istimewa”.

Siswa 2, “Tidak bersemangat”.

Siswa 3, “Biasa”.

Siswa 4, “Cukup seru, karena belajar menggunakan gadget tidak mudah capek dan bisa berpikir lebih jelas”.

Siswa 5, “Sangat seru dan menyenangkan kita bisa mengkolaborasikan pikiran dan keterampilan kita”.

Siswa 6, “sangat senang dan cepat mengerti”.

Siswa 7, “Mudah sekali”.

Siswa 8, “Senang sekali karena tugas menggunakan canva lebih mudah dan cepat”.

Siswa 9, “Senang sekali, karena dengan menggunakan Canva, mengerjakan tugas menjadi lebih mudah”.

Siswa 10, “Senang, karena dekorasinya cukup bervariasi sehingga memudahkan kita dalam membuatnya kreasi yang lebih kreatif & lucu”.

Siswa 11, “Saya tidak mengerti bahasa Inggris jadi sulit”.

Siswa 12, “Sangat membantu karena banyak fitur yang bisa diakses dengan mudah dan nyaman tentu saja itu bagus”.

Siswa 13, “Senang”.

Siswa 14, “Saya tidak terlalu senang karena saya tidak bisa berbahasa Inggris dengan baik”.

Siswa 15, “Lebih mudah karena menggunakan telepon genggam”.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara berikut ini yang dirasakan oleh peserta pertama nilai tambah setelah menggunakan fitur Canva saat menulis teks deskripsi bahasa Inggris. Lebih-lebih lagi, peserta kedua merasa bersemangat saat menulis menggunakan Canva, ditambah lagi dengan fitur yang tersedia membuatnya lebih percaya diri untuk belajar menulis lebih baik. Kemudian peserta ketiga berpendapat Canva membantu peningkatan hasil belajarnya khususnya ketika menulis teks deskriptif. Dengan menyediakan alat desain itu memungkinkan kita menggabungkan teks dengan elemen visual yang dirasa lebih kreatif. Tapi apa yang keempat yang dirasakan peserta adalah bahwa Canva sendiri mungkin tidak mempengaruhi hasil belajar kita secara langsung. Karena setiap pendapat dan cara penerapannya pasti berbeda-beda, terutama dalam menjangkau hasil pemahaman mereka ketika menulis teks deskriptif bahasa Inggris, namun tetap digunakan sebagai alat desain penulisan masih dapat memberikan beberapa pandangan positif. Dan yang terakhir peserta kelima merasa paham lebih baik dengan penjelasan metode visual dengan fasilitas yang disediakan dalam aplikasi ini, yang sangat membantu mereka dalam belajar dan semakin meningkatkan hasil belajarnya.

IV. DISKUSI

Berdasarkan penelitian di atas, siswa percaya bahwa penulisan teks deskriptif bahasa Inggris keterampilan yang berguna, nyaman dan cocok. Untuk siswa yang mengambil kelas menulis, Canva dianggap cocok menjadi aplikasi yang bermanfaat. Hal ini terkait dengan kutipan siswa 5, “Bisa jadi karena Canva punya hal yang menarik dan fitur-fitur lucu, dan membantu kita menulis”. Kemajuan teknologi yang canggih dan pesat mempunyai dampaknya terhadap dunia pendidikan [14]. Siswa dapat mengerjakan tugas-tugas kreatif dan terampil dengan menggunakan Program Canva, sehingga memungkinkan mereka menerapkan media ini dalam berbagai konteks dunia nyata untuk membantu mereka dalam proses pembelajaran. Seperti kutipan siswa 10, “Senang, karena dekorasinya cukup bervariasi sehingga memudahkan kita dalam membuat kreasi yang lebih kreatif & lucu”. Dengan memanfaatkan Dengan berbagai kemungkinan yang ditawarkan oleh alat Canva ini, anak-anak terlihat menulis dengan lebih antusias dan bersemangat mengeksplorasi tingkat kreativitas yang lebih dalam. Teks deskripsi harus mampu membuat siswa imajinasi dalam menulis meningkatkan dan mengeksplorasi kreativitasnya [5].

Sebagai alat pembelajaran untuk melengkapi lanskap pendidikan modern, Canva sendiri sering digunakan dimanfaatkan di era teknologi yang semakin maju ini. Siswa dapat mengambil ini dengan merangkul kemajuan teknologi di era digital ini, semangat belajar siswa bersifat kekinian, imajinatif, dan orisinal [10] Mereka juga menyelesaikan tugasnya lebih cepat dan dengan lebih sedikit waktu yang dihabiskan untuk mengerjakannya dibandingkan jika mereka lebih tua. Seperti kutipan siswa 8, “Senang sekali karena tugas menggunakan canva lebih mudah dan cepat”. Apalagi jika dilakukan dengan satu tangan. Di dalam memproduksi teks penjelasan bahasa Inggris ini, mereka juga mendapatkan nilai yang lebih besar.

Saat mereka menggunakan Canva untuk menulis teks deskripsi bahasa Inggris ini, mereka juga menerima nilai tambah lebih dan merasa bahagia. siswa senang dengan Canva dalam pelajaran menulis, menurut penelitian yang artefak siswa yang digunakan [18]. Berdasarkan persepsi mereka dalam prestasi akademik sudah baik, dan mereka lebih bersemangat untuk menulis teks deskriptif bahasa Inggris. Para siswa memanfaatkan Canvas Instructure untuk pertama kalinya, mereka tertarik, gembira, terinspirasi, dan takjub [17]. Siswa adalah didorong untuk terus belajar lebih giat di masa depan dengan ini.

V. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian, persepsi siswa mempunyai pengalaman positif menggunakan Aplikasi Canva di kelas menulis teks deskriptif bahasa Inggris. Selain itu, mereka juga merasa senang dengan kegunaan, aksesibilitas, dan

kesesuaian Canva untuk membantu mereka dalam penyusunan bahasa Inggris teks deskriptif. Mengingat feedback positif dari siswa kelas sembilan yang menggunakan Canva untuk belajar untuk menulis, peneliti menyarankan untuk mengakui bahwa Canva memiliki potensi untuk meningkatkan proses pembelajaran. Canva dapat digunakan dalam pelajaran menulis teks deskriptif bahasa Inggris khususnya di sekolah berasrama, atau dapat digunakan dalam konteks yang lebih luas, khususnya untuk sekolah berasrama. Variasi sumber belajar yang tersedia untuk digunakan di kelas menulis bahasa Inggris diperluas dengan penelitian ini, terutama karena memasukkan teknologi ke dalam pengajaran menjadi hal yang penting abad kedua puluh satu." Oleh karena itu, karena penelitian ini dibatasi pada penilaian kegunaan siswa, penelitian lebih lanjut tentang topik yang sama harus dilakukan di masa depan. Kemudahan dan kesesuaian dalam kelas menulis teks deskriptif bahasa Inggris kelas sembilan. Disarankan untuk melakukan penelitian tambahan mengenai hal tersebut kesulitan dan solusi potensial di masa depan. Untuk penelitian di masa depan, mungkin ada lebih banyak penelitian linguistik kemampuan yang dapat digunakan dengan Canva dalam proses pembelajaran khususnya pada learning meter Teks Prosedur. karena disinilah aplikasi Canva juga sering digunakan dalam menunjang pembelajaran teks prosedur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan puja syukur saya ucapkan atas restu dan berkat dari tuhan yang maha esa dan juga sumber pengetahuan dan kebenaran. Serta orang tua saya yang selalu memberikan dukungan serta semangat, serta bapak kepala sekolah SMP Porong Sidoarjo yang telah memberikan saya izin untuk melaksanakan penelitian guna penyelesaian penelitian ini sebagai syarat agar saya memperoleh gelar sarjana pendidikan bahasa inggris di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Serta tak lupa saya ucapkan kepada dosen pembimbing saya begitu banyak terima kasih atas masukan dan sarannya untuk penelitian ini. Serta saya ucapkan terima kasih untuk orang yang saya cintai dan saya kasihi yang juga ikut memberikan dukungan pada penelitian saya ini. Saya masih merasa penelitian ini banyak kekurangan didalamnya namun harapan saya penelitian ini dapat bermanfaat dan dilanjutkan.

REFERENSI

- [1] KZH Chicho, "An Analysis of Factors Influencing EFL Learners' Writing Skills," *Canadian Journal of Language and Literature Studies*, vol. 2, no. 2, 2022, doi: 10.53103/cjlls.v2i2.38.
- [2] F. S. Agustine, "National Seminar of Pendidikan Bahasa Inggris."
- [3] A. Susilawati and S. Chairunnisa, "Investigating the effect of Canva on students' writing skills," *ENGLISH REVIEW: Journal of English Education*, vol. 7, no. 2, pp. 169–176, 2019, doi: 10.25134/erjee.v7i2.1800.
- [4] M. Haris Mayekti, D. Faiza, A. Christanty, and Y. Bestari, "An Analysis of Writing Descriptive Text at the Second Semester Students' English Language Teaching UNU Purwokerto." [Online]. Available: <https://jurnal.unupurwokerto.ac.id/index.php/educalitra>
- [5] W. M. Senyoum, A. Yigzaw, and H. K. Bewuketu, "Students' Attitudes and Problems on Question-Based Argumentative Essay Writing Instruction," 2022.
- [6] Y. Mardon Jobirovich, "Effectiveness of Using Digital Technologies in Educational System," 2022. [Online]. Available: <https://www.innovatus.es/index.php/ejmmmp>
- [7] U. Pahlawan, T. Tambusai, B. Khoiriyah, R. Darmayanti, and D. Astuti, "Jurnal Pendidikan dan Konseling Design for Development of Canva Application-Based Audio-Visual Teaching Materials on the Thematic Subject 'Myself (Me and My New Friends)' Elementary School Students".
- [8] T. N. Fitria, "USING CANVA AS MEDIA FOR ENGLISH LANGUAGE TEACHING (ELT) IN DEVELOPING CREATIVITY FOR INFORMATICS STUDENTS'," *ELT Echo : The Journal of English Language Teaching in Foreign Language Context*, vol. 7, no. 1, p. 58, Jun. 2022, doi: 10.24235/eltecho.v7i1.10789.
- [9] J. Erwin et al., "Students' Views on Using Canva as an All-In-One Tool for Creativity and Collaboration," *Journal of Digital Learning and Distance Education*, vol. 2, no. 2, 2023, doi: 10.56778/jdlde.v2i1.117.
- [10] O. T. Kit Kilag, J. R. Miñoza, E. S. Comighud, C. A. Amontos, M. C. Damos, and C. K. Frances Abendan, "30 | EXCELLENCIA: INTERNATIONAL MULTI-DISCIPLINARY JOURNAL OF EDUCATION."
- [11] N. Singh, G. Bernal, D. Savchenko, and E. L. Glassman, "Where to Hide a Stolen Elephant: Leaps in Creative Writing with Multimodal Machine Intelligence," *ACM Transactions on Computer-Human Interaction*, vol. 30, no. 5, pp. 1–57, Oct. 2023, doi: 10.1145/3511599.
- [12] S. Sevara, K. Shakhriyor, and A. Kosimov, "International Conference on New Scientific Methodologies" *IMPLEMENTATION OF DIGITAL TOOLS IN THE EFL CLASSROOM.* [Online]. Available: www.online-conferences.com
- [13] D. Rezkyana and S. Agustini, "The Use of Canva in Teaching Writing," *Proceedings Series on Physical & Formal Sciences*, vol. 3, pp. 71–74, Mar. 2022, doi: 10.30595/pspfs.v3i.267.

- [14] I. Tabroni, H. Husniyah, L. Sapitri, Y. Azzahra, and S. K. EZ Muttaqien Purwakarta, "Impact of Technological Advancements on The Establishment of Characteristics of Children," *East Asian Journal of Multidisciplinary Research (EAJMR)*, vol. 1, no. 1, pp. 27–32, 2022.
- [15] Y. Utami, & Dewi, and S. Djamdjuri, "Students' Motivation in Writing Class Using of Canva: Students' Perception," *The 3rd Bogor English Student and Teacher (BEST) CONFERENCE*, 2021.
- [16] M. Nanda and S. Fatimah, "Journal of English Language Teaching Students' Perception of Canva as A Media In Learning English: A Descriptive Study at SMA N 6 Sijunjung," vol. 12, no. 1, pp. 176–187, doi: 10.24036/jelt.v12i1.121625.
- [17] P. Tika Virginiya, "HIGHER VOCATIONAL STUDENTS' PERCEPTIONS ON THE USE OF CANVAS INSTRUCTURE IN BLENDED FLIPPED-INSTRUCTED ESP CLASSES," 2023. [Online]. Available: <https://canvas.instructure.com/login/canvas>.
- [18] I. P. D. Priyatna, N. K. A. Suwastini, and G. R. Dantes, "College Students' Perception of Using Canva in English Writing Class," *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, vol. 6, no. 1, pp. 9–17, Apr. 2023, doi: 10.23887/ijerr.v6i1.57231.
- [19] H. Taherdoost, "What Is the Best Response Scale for Survey and Questionnaire Design; Review of Different Lengths of Rating Scale / Attitude Scale / Likert Scale," 2019. [Online]. Available: <https://hal.science/hal-03741841>
- [20] S. Thunberg and L. Arnell, "Pioneering the use of technologies in qualitative research—A research review of the use of digital interviews," *Int J Soc Res Methodol*, vol. 25, no. 6, pp. 757–768, 2022, doi: 10.1080/13645579.2021.1935565.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.